

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk individu yang kompeten dalam menghadapi tantangan global (Yumriani⁵, 2022). Dalam era globalisasi, biaya pendidikan yang tinggi sering menjadi kendala, khususnya bagi masyarakat kurang mampu. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah menyediakan program pendanaan pendidikan melalui Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang bertujuan mendukung kelancaran operasional sekolah. Bentuk pendanaan pendidikan yang berasal dari sumber dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) merupakan salah satu dana yang diberikan kepada suatu lembaga pendidikan guna menunjang kelancaran operasional sekolah. Dana BOS merupakan program pemerintah yang dirancang untuk mendukung sekolah di Indonesia agar dapat menyediakan Pendidikan yang optimal, bantuan yang diberikan pemerintah berbentuk dana.

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang dinilai oleh orang lain, karena kualitas performa atau kinerja dalam menyelesaikan tujuan yang menjadi bidang garap, dan tanggungjawabnya. Sedangkan, akuntabilitas finansial yaitu pertanggungjawaban lembaga publik untuk menggunakan dana publik secara ekonomis, efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan secara akuntabel dapat menjadikan sekolah tersebut mendapatkan nilai positif dari masyarakat dan pemerintah (Dinata, 2023).

Transparansi merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan penyelenggaraan, serta hasil-hasil yang dicapai. Pengelolaan keuangan suatu lembaga pendidikan secara transparan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan mutu sekolah, karena dengan mutu yang baik maka sekolah tersebut akan mendapatkan dukungan orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam menyelenggarakan seluruh program pendidikan di sekolah. Transparansi dapat menciptakan timbal balik antara pemerintah, masyarakat orang tua dan warga sekolah melalui penyediaan informasi (Puteri et al., 2021).

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah, banyak sekolah yang belum melakukan prinsip akuntabilitas dan transparansi terhadap Efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Pengelolaan yang dianggap tidak transparan akan berdampak negatif bagi perkembangan sekolah, karena orang tua akan meragukan sumbangan yang mereka berikan dan bantuan operasional sekolah yang ada akan benar-benar dimanfaatkan bagi kepentingan penyelenggaraan Pendidikan atau akan terjadi penyimpangan yang tidak diharapkan.

SMK Negeri 1 Lobalain, yang berlokasi di Desa Holomama, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu satuan pendidikan kejuruan yang memainkan peran penting dalam mencetak tenaga kerja terampil yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Sebagai penerima dana BOS, sekolah ini memiliki

tanggung jawab untuk mengelola dana tersebut secara transparan dan akuntabel, sebagaimana diatur dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) Tahun Anggaran 2025. Dana BOS di SMK Negeri 1 Lobalain dialokasikan untuk berbagai kebutuhan strategis, seperti penerimaan peserta didik baru, pengembangan perpustakaan, pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler, dan honorarium tenaga pendidik. Namun, sebagaimana dialami oleh banyak sekolah di Indonesia, pengelolaan dana BOS sering kali menghadapi tantangan dalam memenuhi standar akuntabilitas dan transparansi. Literatur menunjukkan bahwa di beberapa wilayah, termasuk daerah terpencil seperti Kabupaten Rote Ndao, sekolah menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam pengelolaan keuangan, minimnya pengawasan masyarakat, serta kurangnya akses terhadap informasi penggunaan dana oleh pemangku kepentingan (Nasution, 2015). Kondisi ini dapat mengurangi efektivitas penggunaan dana BOS, sehingga berdampak pada kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Melalui perencanaan anggaran yang terstruktur, SMK Negeri 1 Lobalain berupaya mendukung proses pendidikan yang berkualitas serta menciptakan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Penyusunan RKAS ini sekaligus menjadi bentuk komitmen sekolah dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penelitian terkait akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS telah banyak dilakukan, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang beragam. (Innanawati et al., 2024) dalam jurnal berjudul “Pengaruh

Akuntabilitas, Pengawasan dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMK Negeri 1 Mojosongo” menyimpulkan bahwa pengawasan dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh.

Sejalan dengan itu, (Rachman et al., 2022) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMA SASAMA” menemukan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dengan koefisien determinasi sebesar 84,2%.

Selanjutnya, (Fajar & Sulistiawati, 2024) melalui jurnal “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS” di 5 SMP Negeri Kecamatan Cimahi Selatan menyatakan bahwa secara parsial akuntabilitas dan transparansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas, sedangkan partisipasi berpengaruh signifikan.

Sementara itu, (Lindawati, 2024) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di SMK XYZ Jakarta” menyimpulkan bahwa akuntabilitas dan transparansi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan R^2 sebesar 0,498.

Selain itu, (Rakhmawati, 2018) dalam jurnal berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi” menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas, sedangkan transparansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Partisipasi stakeholder memoderasi hubungan tersebut secara signifikan.

Mengingat pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kedua prinsip tersebut memengaruhi efektivitas pengelolaan dana di SMK Negeri 1 Lobalain. Efektivitas dalam konteks ini merujuk pada kemampuan sekolah untuk menggunakan dana BOS sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, memenuhi kebutuhan prioritas pendidikan, dan menghasilkan dampak positif bagi proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang praktik pengelolaan dana BOS di SMK Negeri 1 Lobalain, sekaligus menghasilkan rekomendasi yang dapat mendukung tata kelola keuangan sekolah yang lebih transparan, akuntabel, dan efektif. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memandang penting untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK Negeri 1 Lobalain”

1.2 MASALAH PENELITIAN

Permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SMK Negeri 1 Lobalain.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah penelitian, maka rumusan persoalan yang dapat dikemukakan ialah:

1. Bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri 1 Lobalain?
2. Bagaimana pengaruh transparansi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri 1 Lobalain?
3. Bagaimana pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri 1 Lobalain?

1.4 TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan operasional Sekolah (BOS) pada SMK Negeri 1 Lobalain.

2. Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh transparansi terhadap efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan operasional Sekolah (BOS) pada SMK Negeri 1 Lobalain.
3. Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan operasional Sekolah (BOS) pada SMK Negeri 1 Lobalain.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan referensi ilmiah mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam efektivitas pengelolaan dana BOS.
- 2) Menjadi refensi bagi penelitian yang ingin mengembangkan kajian mengenai pengelolaan dana Pendidikan, akuntabilitas, dan transparansi di lingkungan Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengungkap studi empiris mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) guna memecahkan masalah.

1) Bagi Sekolah SMK Negeri 1 Lobalain

Memberikan gambaran sejauh mana akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS telah dilaksanakan, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu dikembangkan.

2) Bagi Pemerintah dan Pengambil Kebijakan

Memberikan informasi terkait efektifitas dan kebijakan dana BOS, serta rekomendasi untuk meningkatkan sistem pengelolaan dan pengawasannya.

3) Bagi Ketua Komite, Orangtua Dan Masyarakat

Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, terutama komite sekolah dan wali siswa, dalam mengawasi penggunaan dana BOS agar lebih akuntabel dan transparan.